

Polsek Ampenan Fasilitasi Mediasi Sengketa Warisan, Cegah Potensi Gangguan Kamtibmas

Syafruddin Adi - MATARAM.TELISIKFAKTA.COM

Feb 10, 2026 - 16:05



Mataram, NTB — Polsek Ampenan bergerak cepat menindaklanjuti potensi gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas) di wilayah hukumnya dengan memfasilitasi mediasi sengketa warisan antarwarga Kelurahan Ampenan Selatan. Langkah ini ditempuh sebagai upaya preventif agar persoalan tidak berkembang menjadi konflik berkepanjangan.

Mediasi berlangsung di Mapolsek Ampenan, Senin (09/02/2026), dan dihadiri kedua belah pihak yang bersengketa—yang diketahui masih saudara kandung—beserta perwakilan keluarga, kepala lingkungan, lurah setempat, serta aparat kepolisian.

Kapolsek Ampenan Ahmad Majmuk menjelaskan, jalur musyawarah dipilih karena dinilai paling tepat untuk menyelesaikan persoalan keluarga yang berpotensi memicu gangguan kamtibmas jika dibiarkan berlarut.

“Kami memfasilitasi tempat dan proses mediasi agar persoalan dapat diselesaikan secara kekeluargaan, sehingga situasi kamtibmas tetap kondusif,” ujarnya.

Meski sempat berlangsung dinamis, proses mediasi akhirnya mencapai titik temu. Kedua belah pihak saling menyadari kepentingan bersama dan sepakat menyelesaikan sengketa tanpa menempuh jalur hukum. Kesepakatan tersebut dituangkan dalam surat pernyataan bersama yang ditandatangani para pihak dan disaksikan unsur lingkungan, kelurahan, serta kepolisian.

“Kami berharap persoalan ini berhenti sampai di sini agar tidak mengganggu ketenteraman warga lainnya. Kedua belah pihak telah sepakat untuk tidak lagi mempermasalahkan sengketa warisan sesuai perjanjian yang disepakati,” tambah Kapolsek.

Langkah problem solving ini menegaskan komitmen Polsek Ampenan dalam mengedepankan pendekatan persuasif dan kekeluargaan demi menjaga stabilitas kamtibmas di tengah masyarakat.(Adb)